

## ABSTRAK

**Tri Wulandari.** 2025. *Peningkatan Keterampilan Menulis Narasi Melalui Model Pembelajaran Kontekstual Pada Siswa Kelas V SDN Tambakmas 03 Kecamatan Kebonsari Kabupaten Madiun.* Tesis. Program Magister Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Sekolah Pascasarjana Universitas PGRI Madiun. Pembimbing (I) Dr. Dwi Rohman Soleh, S.S., M.Pd.; (II) Dr. Agung Nasrulloh Saputro, M.Pd.

**Kata kunci:** *menulis, narasi, model, dan kontekstual*

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan dan menjelaskan (1) penggunaan model pembelajaran kontekstual dapat meningkatkan pembelajaran menulis narasi siswa kelas V SDN Tambakmas 03 Kecamatan Kebonsari Kabupaten Madiun, dan (2) hasil belajar siswa kelas V SDN Tambakmas 03 Kecamatan Kebonsari Kabupaten Madiun dalam pembelajaran menulis narasi melalui model pembelajaran kontekstual. Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas dengan menggunakan dua siklus. Hasil penelitian ini adalah (1) Pada siklus I siswa sudah cukup aktif dengan perolehan nilai rata-rata 11,55 atau masuk dalam kaategori cukup aktif (C). Pada siklus II keaktifan siswa meningkat menjadi 13,50 atau masuk kategori aktif (B). Penggunaan model pembelajaran kontekstual dapat meningkatkan hasil siswa dalam menulis narasi. Terbukti dengan nilai hasil menulis siswa yang mengalami peningkatan. Hasil penilaian performansi guru dalam setiap siklus juga mengalami peningkatan. Untuk penilaian kemampuan guru dalam menyusun RPP pada siklus I nilai rata-rata yang diperoleh 3,08. Pada siklus II meningkat menjadi 3,5. Hasil penilaian performansi guru dalam melaksanakan pembelajaran pada siklus I memperoleh nilai 3,2. Pada siklus II nilai rata-rata yang diperoleh meningkat menjadi 3,6. (2) Hasil belajar siswa pada siklus I nilai terendah siswa adalah 58 dan nilai tertinggi siswa adalah 81. Pada siklus II nilai terendah siswa adalah 61 dan nilai tertinggi siswa adalah 85. Ketuntasan hasil belajar siswa meningkat. Pada siklus I terdapat 15 siswa atau 75% yang mencapai ketuntasan hasil belajar (memperoleh nilai 61 ke atas). Pada siklus II ketuntasan belajar siswa meningkat menjadi 20 siswa atau (100%) siswa tuntas belajar.

## ABSTRACT

**Tri Wulandari.** 2025. *Improving Narrative Writing Skills Through the Contextual Learning Model in Class V Students of SDN Tambakmas 03 Kebonsari District, Madiun Regency.* Theses. Indonesian Master of Language and Literature Education Study Program, Post Graduate Program, Universitas PGRI Madiun, Advisor I) Dr. Dwi Rohman Soleh, S.S., M.Pd.; (II) Dr. Agung Nasrulloh Saputro, M.Pd.

**Keywords:** *writing, narratives, model, and contextual*

This research aims to describe and explain (1) the use of contextual learning models can improve learning to write narratives for class V students at SDN Tambakmas 03, Kebonsari District, Madiun Regency, and (2) learning outcomes for class V students at SDN Tambakmas 03, Kebonsari District, Madiun Regency in learning to write narratives. through a contextual learning model. This research is classroom action research using two cycles. The results of this research are (1) In cycle I, students were quite active with an average score of 11.55 or included in the quite active category (C). In cycle II, student activity increased to 13.50 or entered the active category (B). The use of contextual learning models can improve student results in writing narratives. This is proven by the improvement in students' writing scores. The results of teacher performance assessments in each cycle also increased. To assess the teacher's ability to prepare lesson plans in cycle I, the average score obtained was 3.08. In cycle II it increased to 3.5. The results of the teacher performance assessment in implementing learning in cycle I obtained a score of 3.2. In cycle II the average value obtained increased to 3.6. (2) Student learning outcomes in cycle I, the student's lowest score was 58 and the student's highest score was 81. In cycle II, the student's lowest score was 61 and the student's highest score was 85. The completeness of student learning outcomes increased. In cycle I there were 15 students or 75% who achieved complete learning outcomes (obtained a score of 61 and above). In cycle II, student learning completion increased to 20 students or (100%) students completed learning.